

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian pada variabel Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah, maka komunikasi interpersonal kepala sekolah di Kecamatan Bojongloa Kaler termasuk ke dalam kategori **sangat baik**, dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) diperoleh nilai rata-rata **3,65**. Hal ini berarti peran kepala sekolah sebagai komunikator dan komunikan telah dilaksanakan dengan baik, yang tidak lepas dari pemberian pesan yang dikemas dengan baik sesuai dengan daya serap guru. Dengan demikian, harapan kepala sekolah untuk mendapatkan umpan balik dari para guru dapat dirasakan. Dalam melakukan komunikasi interpersonal tidak terlepas dari datangnya berbagai macam gangguan, kepala sekolah mampu mengatasi gangguan yang ada sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian pada variabel kinerja guru, maka Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bojongloa Kaler termasuk ke dalam kategori **sangat baik**, dengan hasil perhitungan yang

menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) diperoleh nilai rata-rata **3,46**. Hal ini terlihat dari para guru telah melaksanakan berbagai kemampuan dalam melaksanakan tugas PBM, tugas tersebut seperti merencanakan program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan mengevaluasi program pengajaran. Kinerja yang baik ini harus dipertahankan dan sangat perlu untuk ditingkatkan, disini guru dituntut untuk melakukan metode mengajar secara variatif dengan menggunakan alat dan media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru. Selain itu dari segi evaluasi para guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menilai keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dikelolanya antara lain: menyusun alat penilaian, menyelenggarakan penilaian pencapaian peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.

3. Berdasarkan hasil analisis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu: “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan dari Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung”. Korelasi antara variabel X yaitu komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap variabel Y yaitu kinerja guru Sekolah Dasar hasilnya masuk ke dalam kategori **sedang** ($r_{xy}=0.52$) dengan determinasi sebesar 27.53% sementara itu sisanya sebesar 72,48% ditentukan oleh variabel lain. Koefisien regresi menyimpulkan bahwa meningkatnya kinerja guru sekolah dasar dipengaruhi oleh peningkatan komunikasi

interpersonal kepala sekolah, dimana setiap satu poin variabel X yang dinaikkan akan berpengaruh sebesar 0,54 point pada variabel Y.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam tataran mikro (sekolah) telah melaksanakan komunikasi interpersonal dengan baik. Kepala sekolah perlu meningkatkan lagi hubungan interpersonal dengan para guru-guru dan bawahannya atau staf-staf pendidikan dengan adanya batasan-batasan dalam melakukan komunikasi interpersonal sehingga dapat meningkatkan kinerjanya masing-masing. Batasan dalam melakukan komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan cara tidak selamanya kepala sekolah hanya melakukan komunikasi interpersonal. Namun, penggunaan komunikasi formal yang seharusnya ada harus tetap dilaksanakan, mengingat penggunaan komunikasi ini membantu kepala sekolah dalam memberikan koordinasi, perintah, dan pemberian tugas. Penggunaan komunikasi dalam pembahasan kekurangan-kekurangan dalam diri guru atau pembinaan kepada guru untuk mendapatkan solusinya dan membawa perbaikan di masa yang akan datang. Kepala sekolah juga perlu membuat

sistem penghargaan atau *reward* yang tidak hanya terpaku pada pemberian insentif saja, serta aspek lainnya yang dapat meningkatkan rasa dihargai pada diri guru. Hal tersebut, akan membawa dampak di masa datang di mana tujuan lembaga akan tercapai secara efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Peran guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah, perlu terus menerus mengembangkan kemampuan dan kinerjanya sehingga *out put* atau mutu lulusan dari peserta didik dimana guru mengajar dapat menjadi lulusan yang bermutu, dan sesuai dengan keinginan masyarakat. Dengan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini, diharapkan para guru jangan pernah merasa puas dengan hasil yang didapatkan tapi harus mampu untuk terus meningkatkan dan menjadi guru yang professional atau minimal mempertahankannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas masalah seputar komunikasi interpersonal kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru Sekolah Dasar. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap aspek-aspek lainnya seputar dunia pendidikan.